

Analisis Stabilitas Bank Jambi Setelah Pandemi Covid 19

Niko Tala Buana^{1,*}, Ermaini¹, Hario Tamtomo¹

¹Universitas Muhammadiyah Jambi, Jambi, Indonesia

Email Korespondensi: *nikojambi482@gmail.com

Informasi Artikel

Submitted : 10-12-2025

Accepted : 26-12-2025

Published : 30-12-2025

Keywords:

Bank Stability, Z-Score, ROA, Assets, Bank Jambi

Abstract

The purpose of this study is to determine and analyze the stability of Bank Jambi after the COVID-19 pandemic using the Z-Score reference value as an indicator in assessing bank stability. A lower Z-Score indicates a bank in an unstable financial condition, and conversely, a higher Z-Score indicates a bank in a stable condition and is not likely to go bankrupt. The analytical method in this study is descriptive quantitative with secondary data sourced from annual reports with the object of research being Bank Jambi for the period 2021-2024. The results of the study indicate that the stability of Bank Jambi after the COVID-19 pandemic shows a low value, which can be interpreted as Bank Jambi having stable financial performance.

Abstrak

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis stabilitas bank Jambi setelah pandemi covid 19 dengan menggunakan rujukan nilai *Z-Score* yang menjadi indikator dalam penilaian stabilitas bank. Semakin rendah nilai *Z-Score* menunjukkan bank dalam keadaan keuangan yang tidak stabil dan sebaliknya semakin tinggi nilai *Z-Score* menunjukkan bahwa bank dalam keadaan yang stabil dan tidak berpotensi bangkrut. Metode analisis dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber pada laporan tahunan dengan objek penelitian yaitu bank Jambi periode 2021 – 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stabilitas bank jambi setelah pandemi covid 19 menunjukkan nilai yang rendah dan dapat diartikan bahwa bank jambi memiliki kinerja keuangan yang stabil.

Kata Kunci: Stabilitas Bank, *Z-Score*, ROA, Asset, Bank Jambi

This is an open access article under the CC-BY-SA license



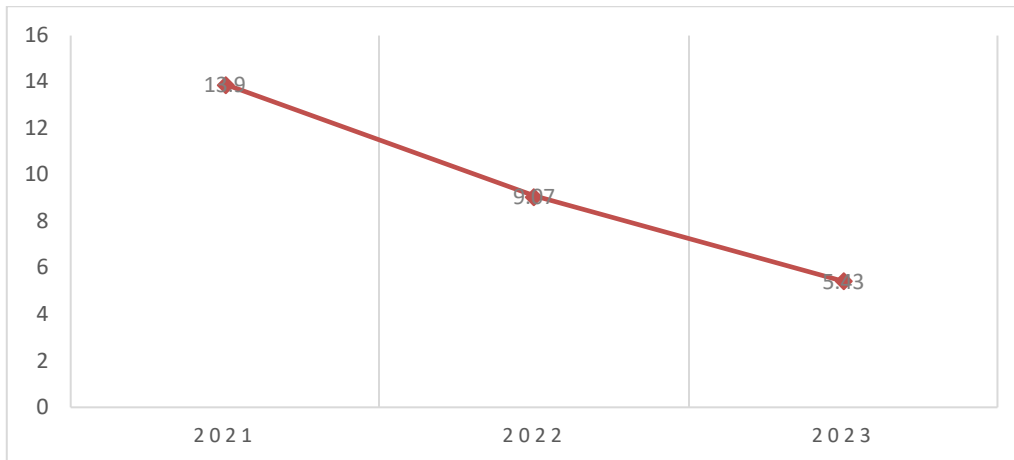
1. PENDAHULUAN

Sektor perbankan merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia dan memainkan peran yang signifikan dalam menjaga stabilitas ekonomi negara, sekaligus menjadi indikator utama dalam proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi (Pertiwi & Suhartini, 2022). Sebuah negara dalam menjalankan perekonomiannya perlu didukung oleh sistem keuangan yang stabil. Gumanica, (2022) menyatakan bahwa stabilitas pada sistem keuangan mampu mengantisipasi potensi krisis keuangan, serta berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Stabilitas keuangan bank sering diukur secara tidak langsung melalui pertimbangan kesulitan finansial, baik secara individual maupun sistemik. Standar deviasi Return on Asset (ROA) menjadi indikator seberapa jauh bank berada dari kondisi insolven atau kegagalan. Ketika sebuah bank memiliki tingkat laba yang stabil, risiko investasinya cenderung rendah. Pandangan ini menyiratkan bahwa perusahaan yang mampu mengumpulkan laba dalam jangka waktu yang panjang memiliki kemampuan untuk meningkatkan stabilitas keuangannya dan mengurangi risiko kesulitan finansial (Rustendi, 2019).

Bank Jambi merupakan bank umum yang berbentuk Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dimana pemilik dari bank Jambi yaitu pemerintah Provinsi dan pemerintah kabupaten dan Kota. Selain berfungsi sebagai bank umum, bank jambi juga berfungsi sebagai kas daerah dan sumber pendapatan daerah yang diambil dari laba perusahaan. Berdasarkan fungsi dan peran yang strategis

Bank Jambi dalam perekonomian daerah maka diperlukan stabilitas keuangan yang baik guna mendukung perekonomian daerah. Berikut gambar perkembangan laba setelah pajak Bank Jambi periode setelah Pandemi Covid 19.



Gambar 1. Perkembangan Laba setelah Pajak Periode 2021 -2023

Berdasarkan pada gambar di atas, diketahui bahwa laba bank Jambi periode setelah pandemi covid 19 memiliki trend yang menurun setiap tahunnya. Pada tahun 2021 nilai perkembangan laba bank jambi sebesar 13,9% jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2022 yaitu dengan nilai perkembangan sebesar 9,07% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Trend perkembangan laba penurunan juga terjadi pada tahun 2023 yaitu sebesar 5,43% jika dibandingkan pada tahun 2022. Berdasarkan pada kinerja keuangan di atas, dapat dilihat bahwa terdapat tanda penurunan kinerja bank yang tercermin dari penurunan perkembangan laba setelah pajak bank pada periode setelah pandemi covid 19. Diperlukan analisis lebih lanjut terkait stabilitas keuangan bank setelah pandemi covid 19 yaitu periode 202-2024.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan rumus-rumus statistik yang disesuaikan dengan judul penelitian dan rumusan masalah, untuk perhitungan angka-angka dalam rangka menganalisis data yang diperoleh (Warta, 2022). Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan tahunan bank Jambi periode 2020-2024 dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung pada subjek penelitian, namun melalui dokumen (Elsadai, D. A., & Candra, A, 2024).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Industri Perbankan pada umumnya akan dihadapkan pada faktor risiko dari pembiayaan serta stabilitas sistem keuangannya. Bank yang mampu menjaga stabilitas akan memiliki potensi kebangkrutan yang relatif rendah, begitu pula pada industri perbankan syariah di Indonesia. Fahmi (2014) menyatakan bahwa *Return On Asset* adalah sebuah alat yang digunakan untuk bisa menilai sejauh mana antara modal investasi yang dapat ditanamkan sehingga mampu untuk menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan investasi. Return on Asset (ROA) menjadi indikator perhitungan dalam stabilitas perbankan dikarenakan nilai ROA menjadi tolok ukur seberapa besar keuntungan dari investasi (Warta, 2022). Ozili, P. K. (2018) dan Ghenimi (2017) menyatakan bahwa nilai ROA memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap stabilitas bank Berikut tabel perkembangan nilai ROA bank Jambi periode 2020 – 2024.

Tabel 1. Perkembangan Nilai ROA Bank Jambi periode 2020-2024

Tahun	ROA	Perkembangan
2020	3,17	
2021	3,2	0,95
2022	3,43	7,19
2023	3,63	5,83
2024	3,17	-12,67
Rata-rata	3,32	0,32

Sumber: Laporan Tahunan Bank Jambi (data diolah)

Berdasarkan pada tabel 1 di atas, diketahui bahwa nilai ROA bank Jambi periode covid 19 sampai dengan 2024 setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada saat terjadi pandemi covid 19 nilai ROA bank Jambi yaitu sebesar 3,17% artinya bahwa bank jambi berhasil menghasilkan keuntungan sebesar 3, 17% dari total asset yang dimilikinya. Nilai ROA tertinggi terdapat pada tahun 2023 dimana nilainya sebesar 3,63%, selanjutnya pada tahun 2022 sebesar 3,43% dan tahun 2021 setelah pandemi yaitu sebesar 3,2%. Nilai ROA terendah terjadi pada tahun 2024 yaitu sebesar 3,17% dengan rata-rata nilai ROA selama periode 2020 -2024 yaitu sebesar 3,32%. Berdasarkan pada surat edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011 yang menjadi rujukan atau tolok ukur pengukuran nilai kinerja keuangan Bank, nilai ROA bank Jambi selama periode 2020 – 2024 diatas 1,5% yang menunjukkan indicator bank Jambi dalam keadaan sehat. Berdasarkan pada tabel diatas juga dapat dilihat nilai perkembangan ROA setelah pandemi covid 19 yaitu pada periode 2021 – 2024 dimana rata-ratanya sebesar 0,32% dengan perkembangan terendah terdapat pada tahun 2024 yaitu negatif 12,67% dan tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 7,19%.

Pemeliharaan stabilitas mutlak dilakukan oleh perbankan itu sendiri dengan gambaran kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja keuangan bank akan menggambarkan apakah sektor perbankan dalam keadaan stabil atau tidak (Setiawati, 2020). Untuk itulah kinerja perbankan syariah harus dianalisis dengan baik untuk mengantisipasi berbagai risiko yang dialami dan merupakan salah satu upaya agar mendapat profitabilitas yang baik. Berikut data perhitungan stabilitas bank Jambi periode 202-2024.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Z-Score Bank Jambi Periode 2021-2024

Tahun	Nilai Z-score
2024	1,08
2023	1,21
2022	1,15
2021	1,07

Sumber: Laporan Tahunan (data diolah)

Berdasarkan pada tabel 2 di atas, nilai perhitungan Z-Score Bank Jambi periode 2021 – 2024. Pada tahun 2021 nilai Z-Score yaitu sebesar 1,07 yang berarti bahwa kinerja keuangan bank jambi dalam kondisi stabil. Selanjutnya pada tahun 2022 nilai Z-Score sebesar 1,15 berarti bahwa kinerja keuangan bank jambi dalam kondisi stabil. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan nilai Z-Score sebesar 1,21 yang berarti bahwa kinerja keuangan bank jambi dalam kondisi stabil dan pada tahun 2024 nilai Z-Score sebesar 1,08 yang berarti bahwa kinerja keuangan bank jambi dalam kondisi stabil dan baik sehingga tidak terdapat tanda kebangkrutan. Z-Score merupakan indeks stabilitas keuangan yang merupakan proxy probabilitas dari kegagalan atau kebangkrutan bank. Semakin positif nilai Z-Score suatu bank menjauhi nol maka bank tersebut akan semakin jauh dari resiko kebangkrutan (Cihak, M., & Hesse, 2012).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa stabilitas bank jambi setelah pandemi covid menunjukkan nilai Z-Score yang rendah. Nilai tersebut memiliki artian

bahwa bank jambi memiliki kinerja yang baik dan dapat menjaga stabilitas keuangannya sehingga tidak terdapat potensi kebangkrutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cihak, M., & Hesse, H. (2012). Islamic banks and financial stability: An empirical analysis. *Journal of Financial Services Research*, 38, 95–113.
- Elsadai, D. A., & Candra, A. (2024). CAR dan NIM Pada Profitabilitas di Industri Perbankan: Studi kasus Pada Bank Umum di Indonesia Tahun 2017-2022. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 14(2), 171-175
- Fahmi. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Gumanica, M. (2022). Analisis Pengaruh Kompetisi, Capital Buffer, Inklusi Keuangan, dan Ukuran Bank Terhadap Stabilitas Perbankan di Indonesia. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 1(2), 283–297.
- Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011. *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*
- Pertiwi, S. P., & Suhartini, D. (2022). Pengaruh Diversifikasi Pendapatan, Modal Intelektual, Dan Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1082–1094.
- Ozili, P. K. (2018). Banking stability determinants in Africa. *International Journal of Managerial Finance*, 14(4), 462-483
- Rustendi, T. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 531–544.
- Setiawati, R. I. S. (2020). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Kinerja Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 14(2), 123–132.
- Sugiyono. (2017). *Quantitative Qualitative Research Methods and R&D (1st ed.)*. Bandung: Alfabeta
- Wiarta, I., Handayani, R., Syafaat, A., & Harly, A. Y. (2021). Identifikasi Sumber Pendapatan Asli Daerah pada Pajak Daerah Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(2), 497-499.
- Wiarta, I., Suryani, A. I., & Firmansyah, D. (2022). Menakar Potensi Kebangkrutan Industri Farmasi Di Indonesia Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid 19. *Journal Development*, 10(1), 1-9.
- Wiarta, I., Suryani, A. I., & Nafisha, H. (2022). Dampak Makro Ekonomi Dan Kinerja Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Development*, 10(2), 1-13.